

**IDENTIFIKASI TREMATODA PADA ULAR SANCA
KEMBANG (*MALAYOPYTHON RETICULATUS*) DI SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh:

RAYYA FADILA AKBAR

22820155

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2026

**IDENTIFIKASI TREMATODA PADA ULAR SANCA
KEMBANG (*MALAYOPYTHON RETICULATUS*) DI SURABAYA**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

RAYYA FADILA AKBAR

22820155

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI TREMATODA PADA ULAR SANCA
KEMBANG (*MALAYOPYTHON RETICULATUS*) DI SURABAYA**

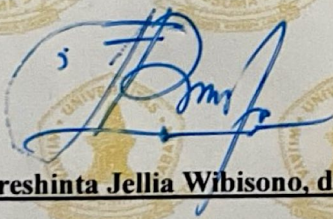
Oleh:

RAYYA FADILA AKBAR
22820155

Skripsi ini telah memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing yang tertera dibawah ini.

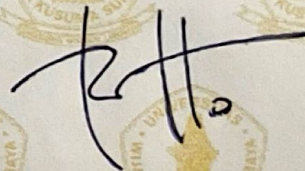
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M. Vet

Pembimbing Pendamping



drh. Muhammad Noor Rahman, M. Vet

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



drh. Desty Apritva, M. Vet

Tanggal: 14 Juli 2026

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Rayya Fadila Akbar

NPM : 22820155

Telah melakukan perbaikan terhadap naskah Skripsi yang berjudul:

IDENTIFIKASI TREMATODA PADA ULAR SANCA KEMBANG (*MALAYOPYTHON RETICULATUS*) DI SURABAYA

Sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji pada tanggal

Tim Penguji,

Ketua,


Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M. Vet

Anggota


drh. Muhammad Noor Rahman, M. Vet


drh. Kartika purnamasari, M. Si

IDENTIFIKASI TREMATODA PADA ULAR SANCA KEMBANG (*MALAYOPYTHON RETICULATUS*) DI SURABAYA

Rayya Fadila Akbar

ABSTRAK

Trematoda merupakan salah satu kelompok cacing parasit yang dapat menginfeksi reptil, termasuk ular sanca kembang (*Malayopython reticulatus*). Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi telur cacing trematoda yang ditemukan pada feses ular sanca kembang di Kota Surabaya berdasarkan karakteristik morfologinya. Penelitian menggunakan sebanyak 45 sampel feses yang diperiksa menggunakan metode natif, sedimentasi, dan apung. Identifikasi dilakukan secara mikroskopis berdasarkan bentuk, ukuran, warna, keberadaan operkulum, dan struktur internal telur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan telur trematoda *Mesocoelium* spp. dan *Telorchis* spp. dengan prevalensi masing-masing sebesar 2,2%, sedangkan 95,6% sampel lainnya menunjukkan hasil negatif. Telur *Mesocoelium* spp. memiliki bentuk oval hingga elips dengan dinding tipis dan operkulum yang jelas, sedangkan telur *Telorchis* spp. berbentuk lebih memanjang dengan operkulum pada salah satu ujung telur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ular sanca kembang berpotensi berperan sebagai host definitif bagi trematoda digenea. Diperlukan pemeriksaan lanjutan untuk memastikan identifikasi spesies secara lebih akurat.

Kata kunci: *Malayopython reticulatus*, Trematoda, *Mesocoelium* spp., *Telorchis* spp., identifikasi morfologi.

IDENTIFICATION OF TREMATODES IN RETICULATED PYTHON (*MALAYOPYTHON RETICULATUS*) IN SURABAYA

Rayya Fadila Akbar

ABSTRACT

*Trematodes are a group of parasitic worms that can infect reptiles, including the reticulated python (*Malayopython reticulatus*). This study aimed to identify trematode eggs found in the feces of reticulated pythons in Surabaya City based on their morphological characteristics. A total of 45 fecal samples were examined using native smear, sedimentation, and flotation methods. Identification was carried out microscopically based on egg shape, size, color, presence of an operculum, and internal egg structures. The results showed the presence of trematode eggs identified as *Mesocoelium* spp. and *Telorchis* spp., each with a prevalence of 2.2%, while 95.6% of the samples were negative. Eggs of *Mesocoelium* spp. were oval to elliptical in shape with thin shells and a distinct operculum, whereas *Telorchis* spp. eggs were more elongated and possessed an operculum at one end. The findings indicate that reticulated pythons may serve as definitive hosts for digenean trematodes. Further examinations are required to confirm species identification more accurately.*

Keywords: *Malayopython reticulatus, Trematoda, Mesocoelium spp., Telorchis spp., morphological identification.*

**LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya

Kusuma Surabaya:

Nama : Rayya Fadila Akbar

NPM : 22820155

Program Studi : Kedokteran Hewan

Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

Identifikasi Trematoda pada Ular Sanca Kembang (*Malayopython reticulatus*) di Surabaya.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan kepada royalti saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 14 Juli 2026

Yang menyatakan,



(Rayya Fadila Akbar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Identifikasi Trematoda pada ular sanca kembang (*Malayopython reticulatus*) di Surabaya.”

Maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantina Wisnujati, M.SI, yang telah memberikan izin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh Desty Apritya, M.Vet, yang telah membantu kelancaran pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan.
3. Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet, selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasihat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan Skripsi hingga selesai.
4. drh. Muhammad Noor Rahman, M.Vet, selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, memberi dorongan

semangat dan mengoreksi skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan.

5. drh. Kartika Purnamasari, M. Vet, selaku dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan Skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan studi.
7. Kepada orang tua tercinta yang telah mendukung dan mendoakan segala yang terbaik untuk anaknya sehingga bisa mencapai titik ini.
8. Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Aamin.

Surabaya, 14 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Sanca kembang (<i>Malayopython reticulatus</i>).....	4
2.2. Trematoda (Cacing Pipih)	6
2.3. Trematoda pada reptil.....	7
2.3.1. <i>Fasciola Hepatica</i>	7
2.3.2. <i>Schistosoma</i> spp.....	10
2.3.3. <i>Clonorchis sinensis</i>	12
2.3.4. <i>Opisthorchis viverrini</i>	15

2.3.5. <i>Paragonimus westermani</i>	17
2.3.6. <i>Mesocoelium</i> spp	20
2.3.7. <i>Haplorchis</i> spp.....	22
2.3.8. <i>Telorchis</i> spp.	25
2.4. Siklus Hidup Trematoda	27
2.5. Gejala Klinis dan Patologi	28
2.6. Metode Diagnostik	30
III. MATERI DAN METODE	32
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3. Materi Penelitian	33
3.3.1. Alat Penelitian	33
3.3.2. Bahan Penelitian.....	33
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5. Variabel Penelitian	34
3.6. Prosedur Penelitian.....	34
3.6.1. Pengumpulan Sampel	34
3.6.2. Pemeriksaan Parasitologis	35
3.6.2.1. Metode Natif.....	35
3.6.2.2. Metode Sedimentasi	36
3.6.2.3. Metode Apung	37
3.7. Identifikasi Trematoda	38
3.8. Kerangka Operasional Penelitian.....	39
3.9. Analisis Data	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Identifikasi Cacing Trematoda	40
4.1.1.1. Identifikasi Telur Cacing <i>Mesocoelium</i> spp.	41
4.1.1.2. Identifikasi Telur Cacing <i>Telochis</i> spp.....	42
4.1.2. Diagram Hasil.....	43

4.2. Pembahasan.....	44
4.2.1. Identifikasi Cacing Trematoda	44
4.2.1.1. Cacing Trematoda <i>Mesocoelium</i> spp	46
4.2.1.2. Cacing Trematoda <i>Telorchis</i> spp.....	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Presentasi Kejadian Trematodosis pada Ular Sanca Kembang.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Ular sanca kembang (Encyclopædia Britannica 2023).....	5
2.2 Anatomi Ular (Telnoni dkk., 2016).....	6
2.3 Anatomi Trematoda (Toledo and Fried, 2020)	7
2.4 Cacing <i>Fasciola hepatica</i> (CDC, 2023).....	8
2.5 Siklus hidup <i>Fasciola hepatica</i> (CDC, 2023).....	9
2.6 Telur <i>Fasciola hepatica</i> (Bozorgomid, 2018).....	10
2.7 Cacing <i>Schistosoma</i> (CDC, 2021)	11
2.8 Telur <i>schistosoma</i> spp. (Reguera Gómez et al., 2023).....	11
2.9 Siklus Hidup <i>Schistosoma</i> spp, (CDC, 2021).	12
2.10 Cacing <i>Clonorchis sinensis</i> (CDC, 2024).....	13
2.11 Siklus Hidup <i>Clonorchis</i> (CDC, 2024).....	14
2.12 Telur <i>Clonorchis sinensis</i> (Uddin et al., 2012).	15
2.13 Cacing <i>Opisthorchis viverrine</i> (CDC, 2018).	15
2.14 Siklus Hidup <i>Opisthorchis viverrini</i> (CDC, 2018).	16
2.15 Telur <i>Opisthorchis viverrine</i> (CDC, 2024).	17
2.16 Cacing <i>Paragonimus westermani</i> (CDC, 2024).	18
2.17 Siklus Hidup <i>Paragonimus westermani</i> (CDC, 2024).....	19
2.18 Telur <i>Paragonimus westermani</i> (CDC, 2024).	20
2.19 Cacing <i>Mesocoelium</i> spp. (Gomes et al., 2013).	21
2.20 Siklus Hidup <i>Mesocoelium</i> spp (Steidinger et al., 2018).....	21
2.21 Telur <i>Mesocoelium</i> spp (Wolagole et al., 2021)	22
2.22 Siklus Hidup <i>Haplorchis</i> spp (Manpratum et al., 2017).....	23
2.23 Telur <i>Haplorchis</i> spp (Clausen and Murrel, 2014).	24
2.24 Cacing <i>Haplorchis</i> spp. (Chai et al., 2019).....	25
2.25 Telur Cacing <i>Telorchis</i> spp (MacDonald and Brooks., 2011).....	26
2.26 Cacing <i>Telorchis</i> spp (MacDonald and Brooks, 2011)	26
2.27 Siklus Hidup Trematoda (Bolek et al., 2024).	28

2.28	Morfologi Telur Trematoda (Cavagnaro <i>et al.</i> , 2022).....	31
3.1	Metode natif (Sodikin, 2022).....	36
3.2	Metode sedimentasi (Cavagnaro et al. 2022).....	37
3.3	Metode apung (Sodikin, 2016).	38
3.4	Kerangka Operasional Penelitian.....	39
4.1	Telur <i>Mesocoelium</i> spp perbesaran 100x	41
4.2	Telur <i>Mesocoelium</i> spp perbesaran 400x	42
4.3	Telur <i>Telorchis</i> spp perbesaran 100x.....	42
4.4	Telur <i>Telorchis</i> spp perbesaran 400x.....	43
4.5	Grafik hasil pemeriksaan trematoda pada ular Sanca Kembang di Kota Surabaya.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Pemeriksaan Sampel Ular.....	54
2. Data Sampel.....	57
3. Hasil Pemeriksaan Sampel	58